

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring meningkatnya perkembangan kota Bandung yang dirasakan saat ini, musik pun berkembang dengan pesat, bermunculan berbagai band dengan aliran musik baru. Musik merupakan bagian dari kehidupan setiap orang, tidak ada orang yang tidak pernah mendengar musik. Setiap hari pasti orang mendengar musik, karena musik adalah bunyi yang dapat diterima individu dan berbeda – beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Ada banyak jenis – jenis musik yang dihasilkan dari berbagai macam alat musik.

Alat musik adalah suatu instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara, dan dengan cara tertentu bisa diatur oleh musisi, dapat disebut sebagai alat musik. Walaupun demikian, istilah ini umumnya diperuntukkan bagi alat yang khusus ditujukan untuk musik. Melalui musik kisah hidup seseorang bisa diperdengarkan, melalui musik juga seseorang bisa mengungkapkan perasaannya kepada orang lain.

Musik pukul merupakan salah satu alat musik tertua, musik pukul dikenal oleh manusia sejak jaman Dinasti Song, pada abad 10, pada jaman dulu musik pukul dikenal dengan nama perkusi atau drum, manusia jaman dulu pun memainkan

perkusi atau musik pukul dengan menggunakan tangan atau dibantu dengan menggunakan stik. Suara yang dihasilkan dari alat musik pukul sangat banyak, suara yang dihasilkan dari alat musik yang dipukul dengan menggunakan tangan sangat berbeda dengan alat musik yang dipukul dengan menggunakan stik atau alat bantu seperti kayu atau kuas.

Alat musik pukul juga merupakan salah satu dari kebudayaan tradisional Indonesia yang saat ini hampir musnah karena kurangnya peminat, dan kurang diperkenalkan kepada generasi mendatang, beberapa jenis alat musik pukul tradisional seperti gamelan, kolintang, kendang, gong, rebab, celempung, gambang, dan lain-lain.

Bandung adalah salah satu kota yang menghasilkan banyak musisi namun tidak ada wadah yang dapat menampung para musisi, karena itu Bandung merupakan tempat yang cocok untuk membuat sekolah musik. Ada beberapa sekolah musik telah berdiri di Bandung, tapi sekolah musik yang ada di Bandung belum ada yang khusus. Banyaknya musisi dan jenis musik yang muncul di kota Bandung namun sangat sedikit tempat yang mampu mengembangkan bakat para musisi yang mempunyai bakat namun tidak tahu tempat menyalurkannya.

Melihat kondisi, keadaan, dan perkembangan musik yang semakin pesat seperti sekarang ini maka salah satu solusinya adalah dengan membangun sekolah musik. Sekolah musik yang dapat menampung dan mampu membantu menyalurkan bakat para musisi yang baru terbentuk maupun yang hanya ingin mengembangkan bakat atau talenta yang dimiliki.

Maka dari itu saya ingin mendesain atau membuat sekolah tinggi musik khusus hanya alat musik pukul saja. Saya memilih sekolah musik pukul karena alat musik pukul membutuhkan konsentrasi penuh dalam memainkannya, karena ketika kita memainkan alat musik pukul semua anggota tubuh kita saling berkoordinasi. Dengan bantuan alat musik dapat menghasilkan banyak suara, warna dan aplikasi pada jenis-jenis musik.

Sekolah yang mengajarkan anak-anak cara bermain alat musik pukul, sekolah yang mengajarkan setiap anak-anak dari dasar, sampai menjadi seorang musisi yang hebat, sekolah yang memadukan musik tradisional dengan musik modern, atau menciptakan aliran musik atau genre baru di dunia musik. Sekolah musik ini terbuka bagi semua golongan, Di sekolah musik ini terdapat beberapa level atau tingkatan atau kelas dan kategori, tingkatan dari anak umur masih kecil pun sudah dapat belajar bermain alat musik pukul sesuai dengan apa yang diinginkan. Dan kelas-kelas khusus untuk para pemusik yang hanya ingin menambah bakat saja.

1.2 Ide atau Gagasan Konsep

Sekolah musik yang akan dibangun adalah sekolah musik dengan tema sunda modern. Bangunan luar merupakan bangunan modern, namun mendapat sentuhan ornament Sunda, merupakan pengaplikasian dari asal alat musik pukul, banyak alat musik pukul yang berbentuk bulat atau lingkaran maka dari itu penerapan atau aplikasi dari alat musik pukul diterapkan pada sebagian *furniture*, dan ruang interior.

Furniture yang digunakan pada sekolah ini *furniture* yang bentuknya lebih kearah bulat atau tidak ada sudut tajam. Tema Sunda diambil dari alat musik tradisional, dan untuk melestarikan musik dan meningkatkan rasa cinta terhadap musik tradisional. Sekolah musik pukul ini mempunyai ciri khas tersendiri, alat musik yang terdapat pada sekolah ini merupakan campuran alat musik universal dan khas daerah Sunda atau alat musik modern dan alat musik tradisional di sekolah musik ini terdapat dari berbagai macam alat musik pukul seperti : gamelan, kendang, rebana, tambourine, drum, snare drum, tom-tom drum, timbales drum, perkusi, atau alat musik pukul yang dimainkan mulai dari orang duduk dibawah atau lantai lalu orang duduk di kursi atau bangku sampai alat musik pukul yang dimainkannya sambil berdiri.

Aliran musik yang diajarkan di sekolah ini adalah jenis aliran musik kontemporer – tradisional, ruang kelas yang ada di sekolah ini terpisah satu sama lain, sehingga tidak mengganggu pembelajaran kelas lain. Selain dilengkapi oleh ruang kedap suara setiap kelas mempunyai ruang akustik yang baik dan pengendalian bising yang bagus supaya suara dari dalam dan luar ruangan tidak bercampur. Di sekolah ini terdapat beberapa tingkat dan kategori, kelas dibagi dari tingkatan atau level. Dan dibagi per alat musik misal kelas gamelan, kelas perkusi, kelas drum, kelas kolintang, dan masih lagi. Setiap orang boleh memilih alat musik pukul yang dia sukai.

Di sekolah musik pukul ini dilengkapi dengan ruang konser atau auditorium, sehingga bisa mengadakan konser sendiri, ruang konser dengan akustik yang baik untuk pertunjukan musik dari murid-murid yang belajar disekolah ini maupun mengundang tamu dari luar. Adanya studio rekaman, lab. computer. Di sini juga dilengkapi dengan perpustakaan buku yang mendukung setiap anak yang ingin

belajar musik,ada buku tentang sejarah musik ,ada ada juga buku musik lainnya. Dan juga koperasi yang bertujuan untuk menjual peralatan musik yang diperlukan,ada juga kantin untuk menunggu atau berbincang-bincang dengan sesama pemusik atau dengan guru pengajar.

1.3 Identifikasi Masalah

Dalam membuat sekolah musik tidaklah mudah, karena sangat banyak hambatan dan masalah yang harus diperhatikan. Seperti halnya masalah akustik ruangan atau akustik dari tiap kelas yang ada karena bila akustik ruang kelas jelek atau cacat maka bisa mengganggu kelas lain yang sedang belajar musik juga, dan bisa mengganggu konsentrasi belajar para siswa. Masalah lain yang sering timbul juga adalah masalah lahan yang kurang luas sehingga sering kali satu kelas dipakai untuk beberapa jenis musik.

Selain itu, banyak pula permasalahan-permasalahan yang harus dijawab dalam perancangan sekolah musik. Berikut ini dipaparkan masalah-masalah yang akan dibahas dalam perencanaan sekolah musik ini :

- a) Bagaimana perancangan akustik sekolah musik yang bagus supaya tidak terjadi cacat akustik?
- b) Bagaimana penempatan ruang yang sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan pelajar?

- c) Bagaimana jalur sirkulasi yang tepat yang mencirikan sekolah ini adalah bangunan dengan tema sunda?
- d) Bagaimana cara agar bangunan sekolah ini tetap menampilkan bangunan sunda namun bangunan sekolah ini tidak ketinggalan jaman?
- e) Bagaimana tekstur pada bangunan dan warna cat pada bangunan ?

1.4 Tujuan Perancangan

Pembahasan masalah ini bertujuan untuk mengatasi masalah, sekolah musik yang kurang mendukung para muridnya untuk lebih mencintai musik dan bisa lebih mencintai musik tradisional dan dapat melestarikan kebudayaan tradisional sehingga tidak punah dan bisa menciptakan alunan musik yang indah, dapat memadukan dua aliran music yang berbeda. Selain itu mencari tahu apa saja hal – hal yang perlu menjadi pertimbangan dalam pembuatan sekolah musik

Manfaat dari pembahasan ini, kita menjadi tahu cara merancang sekolah musik yang layak bagi para mencinta musik atau para musisi dan yang lainnya, penempatan ruang yang sesuai, jalur sirkulasi yang tepat dan fasilitas apa aja yang ada disekolah ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Makalah ini disusun berdasarkan sesuai dengan standar yang bersifat umum.

Sistematika yang disusun adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas latar belakang tentang musik, maksud dan tujuan pendirian sekolah musik, ide gagasan atau konsep dan sasaran dari sekolah musik dan masalah yang dihadapi dalam pendirian sekolah musik.

BAB II LANDASAN TEORI

Sekolah musik sekarang ini membutuhkan ruang akustik yang bagus karena akustik sangat penting, system tata cahaya dan penguat bunyi. Pada bab ini juga membahas tentang bahan-bahan yang menunjang akustik, akustik ruang musik, bising dari luar, bising interior, akustik studio, studio rekaman, ruang kontrol.

Dan membahas tentang pengendalian bising dari luar dan dalam bangunan. Serta mengajak kita untuk menelusuri asritek, kebudayaan dan adat masyarakat sunda. Semua itu adalah hal-hal yang penting mengenai pembangunan sekolah musik.

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI

Deskripsi objek studi yang dipakai adalah SEKOLAH TINGGI SENI PERTUNJUKAN SUNDA, ide konsep dan analisa tapak , analisa fungsional yaitu tentang kebutuhan ruang, kedekatan ruang, fungsi ruang, fakta bangunan eksisting, besaran ruang yang dibutuhkan, fasilitas yang ada disekolah musik.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN DESAIN

Bab ini berisi konsep perancangan dan visualisasi karya desain interior yang menjelaskan gagasan konsep sebagai upaya pemecahan masalah, kerangka kerja perancangan secara praktis sebagai aplikasi dari konsep operasional, rekomendasi hasil pemikiran dan pertimbangan aspek-aspek perancangan, dan rincian karya desain interior yang dibuat sesuai dengan spesifikasi bidang garapan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari hasil analisis dan interpretasi yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menjawab masalah perancangan yang telah dikemukakan di bagian pendahuluan.